

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Data Umum**

###### 1) Sejarah singkat

“Sejarah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (selanjutnya disingkat FAI) sebenarnya bisa dirunut dari tahun 1958. Pada 18 November 1958 didirikan Akademi Tabligh Muhammadiyah yang merupakan hasil Musyawarah Tabligh Nasional kota Solo. Akademi ini berda dibawah asuhan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Tabligh. Tujuan Akademi Tabligh ialah “mencetak mubaligh dalam rangka menunjang tujuan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah islam, amar ma’ruf nahi mungkar”. Pada saat itu kader-kader mubaligh yang militan memang sangat dibutuhkan di seluruh tanah air. Penyelenggaraan Akedemi Tabligh berlangsung hingga tahun 1963. (Buku Panduan Akademik, 2015: 45).”

“Pada tahun akademi 1963/1964, Akademik Tabligh Muhammadiyah ditingkatkan menjadi Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD) Muhammadiyah dan memusatkan kegiatan-kegiatan akademiknya di Sekolah Dasar Pawiyatan (SD Muhammadiyah) yang terletak di sebelah

selatan Masjid Besar Kauman Yogyakarta. FIAD Muhammadiyah merupakan kelas jauh atau cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta (Buku Panduan Akademik, 2015: 45).”

“Tiga tahun setelah UMY berdiri, pada tahun akademi 1984/1985, FIAD secara resmi bergabung dengan UMY dengan nama Fakultas Dakwah, dan merupakan satu-satunya fakultas keagamaan di lingkungan UMY saat itu. Pusat kegiatan Yogyakarta (Buku Panduan Akademik, 2015 : 45).”

“Pada tahun akademi 1987/1988, fakultas keagamaan tersebut dikembangkan menjadi dua fakultas, yaitu Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah. Nama Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah dipilih karena usulan dari koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (Kopertais) Wilayah III DIY berdasarkan ketentuan Dirjen Binbaga Departemen Agama Islam RI berkaitan dengan keharusan penyesuaian nama fakultas pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta dengan IAIN setempat (Buku Panduan Akademik, 2015 : 46).”

“Pada perkembangan selanjutnya, Menteri Agama RI melalui surat keputusan Nomor 72 Tahun 1995 tertanggal 8 Februari 1995

menetapkan Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah diubah dan digabung menjadi satu fakultas yakni Fakultas Agama Islam (FAI) (Buku Panduan Akademik, 2015 : 46).”

“Pada tahun akademi 1998/1999 FAI UMY membuka jurusan baru, yakni Jurusan- Program Studi Muamalat (Syariah) dengan Konsentrasi Ekonomi dan Perbank Islam (Buku Panduan Akademik, 2015 : 46).”

## 2) Visi dan Misi

### a. Visi

Menjadi fakultas yang unggul dan mencerahkan di bidang studi keislaman (Islamic Studies) berlandaskan semangat ijtihad dan profesionalisme. Visi tersebut bermakna bahwa sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan Muhammadiyah, FAI UMY meneruh komitmen pada hal-hal berikut:

- a) Berorientasi sebagai pusat keunggulan yang bertumpu pada nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi secara nondikotomis.
- b) Menekankan kemampuan progresif dalam keseluruhan wawacana akademik.
- c) Membangun kelembagaan dan kinerja profesional yang dilandasi nilai kesungguhan (jihad) keikhlasan, dan ukhuwah islamiyah.

d) Menaruh komitmen pada pendidikan kader Muhammadiyah, kader umat, dan kader bangsa yang kokoh dalam iman dan taqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri, bermanfaat bagi masyarakat luas, serta menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* (Buku Panduan Akademik, 2015 : 46).

**b. Misi**

Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Islamic Studies, membangun sikap pro-mutu di bidang penelitian, serta memberikan dan mengembangkan pengabdian pada masyarakat secara profesional. Upaya-upaya tersebut diarahkan guna menciptakan out-put atau lulusan yang memiliki kemampuan memerankan diri sebagai kader Muhammadiyah, kader umat dan bangsa, yang kokoh dalam iman dan taqwa, penguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri, bermanfaat bagi masyarakat, dan memiliki keberanian menegakkan amar ma'ruf nahi munkar (Buku Panduan Akademik, 2015 : 46-47).

3) “Tujuan Pendidikan “

“Program pendidikan pada FAI UMY diarahkan pada sasaran untuk menciptakan tenaga-tenaga yang berkualifikasi sebagai berikut:”

- a. “Memiliki kemampuan untuk mengamati, menelaah, menganalisis dan memecahkan permasalahan konseling islam, pendidikan islam, serta ekonomi dan perbankan islam.”

- b. “Memiliki bekal pengetahuan agama islam yang mendalam dan kemampuan metodologis, sehingga mampu menyampaikan risalah islamiyah dengan sebaik-baiknya.”
- c. “Meyakini dengan sedalam-dalamnya kebenaran mutlak islam, beramal sesuai dengan keyakinannya dan berkesanggupan untuk menjadi kader-kader Muhammadiyah, dalam rangka menjunjung terwujudnya tujuan Muhammadiyah (Buku Panduan Akademik, 2015 : 47)”

Berdasarkan tujuan di atas ditetapkan tujuan umum dan tujuan khusus FAI UMY sebagai berikut:

- a. “Tujuan Umum”

“Menghasilkan sarjana bidang konseling islam, pendidikan islam serta ekonomi dan perbankan islam, profesional, cakap, percaya pada diri sendiri, dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur, yang diridhai Allah SWT.”

- b. “Tujuan Khusus”

“Membentuk kader-kader Muhammadiyah yang diharapkan secara profesional mampu menangani permasalahan komunikasi islam, pendidikan islam, serta ekonomi dan perbankan islam dalam pengertian luas, dalam rangka memujudkan tujuan Muhammadiyah (Buku Panduan Akademik, 2015 : 47).”

- 4) “Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam”

1) “Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam”

Dalam menguatkan keimanan dan ketaqwaan serta dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi pada pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) yang akan mencetak Guru Pendidikan Agama Islam yang profesional. Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam ini setara dengan visi yang fakultas agama islam, yaitu: fakultas yang unggul dibidang studi keislami (*Islamic Studies*) yang berlandaskan ijtihad dan profesionalisme (Buku Panduan Akademik, 2015 : 78)

2) Misi Program Studi Agama Islam.

Melaksanakan tridarma atau caturdharma pendidikan Muhammadiyah pada bidang Pendidikan Agama Islam yang dibutuhkan oleh masyarakat. Adapun misinya sebagai berikut ini:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- b. Melaksanakan penelitian dan kegiatan ilmiah dengan meningkatkan Pendidikan Agama Islam.
- c. Menyelenggarakan kegiatan kerjasam dan pengabdian masyarakat.
- d. Memperkuat aktivitas dakwah Islamiyah dan penerapan kaidah-kaidah islam di tengah masyarakat.

Misi diatas berkaitan dengan misi Fakultas Agama Islam secara umum, yaitu memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang *Islamic Studies*, membangun sikap pro-mutu dibidang

penelitian serta memberikan dan mengembangkan pengabdian masyarakat secara profesional (Buku Panduan Akademik, 2015 : 78)

### 3) Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam

Mewujudkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu memberikan pelayanan Pendidikan Agama Islam secara profesional untuk pencerahan umat.

### 5) Struktur Kepemimpinan Fakultas Agama Islam

Tabel 4. 1 Struktur Kepemimpinan Fakultas Agama Islam

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
Dekan	Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag
Wakil Dekan I (Bidang Sumber Daya Manusia)	Amelia Pratiwi, M.E.,CFP
Wakil Dekan II (Bidang Kemahasiswaan)	Syarif As'ad, M.Si
Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam	Sadam Fajar Shodiq, S.Pd.I, M. Pd.I
Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam	Fajar Rachmadani, Lc., M.Hum.
Kepala Program Study Komunikasi dan Penyiaran Islam	Twediana Budi Hapsari, M.Si,Ph.D
Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	Rhafidilla Vebryanda, M.I.Kom
Koordinator Laboratorium	Khalifatul Fauziah, M.Si.
Kepala Program Studi Ekonomi Perbankan Islam	Dr. Maesaroh, M.Ag
Sekretaris Program Studi Ekonomi Perbankan Islam	Satria Utama, M.E.I
Koordinator Laboratorium	Mu. Zakiy Ishak, M.Sc

## 6) Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tabel 4. 2 tabel Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag	Dekan FAI
2	Dr. Abd. Madjid, M.Ag	Ka. Program Doktor
3	Dr. Muh. Samsudin, S.Ag.,M.Pd	Ka. MSI
4	Sadam Fajar Shodiq, S.Pd.I,M.Pd.I	Ka. Prodi PAI
5	Fajar Rachmandani, Lc., M.Hum.	Sek. Prodi PAI
6	Naufal Ahmad RA., S.Pd.I.,M.A	Dosen PAI
7	Prof. Dr. Yunahar Ilyas, Lc.,M.Ag	Dosen PAI
8	Dr. Muhammad Azhar, M.Ag	Dosen PAI
9	Dr. Arif Budi Raharjo, M.Si	Dosen PAI
10	Drs. Marsudi Iman, M.Ag	Dosen PAI
11	Drs. Syamsudin, M.Pd.	Dosen PAI
12	Drs. Yusuf A Hasan, M.Ag	Dosen PAI
13	Nurwanto, S.Ag.,M.A.,M.Ed	Dosen PAI
14	Drs. Dwi Santoso AB.,M.Pd	Dosen PAI
15	Ghoffar Ismail, S.Ag.,M.A	Dosen PAI
16	Anita aisah., S.Psi.,M.Psi	Dosen PAI
17	Anisa Dwi Makrufi, S.Pd.I,M.Pd.I	Dosen PAI
18	Nurul Aisyah, S.Pd.I,M.Pd.I	Dosen PAI
19	Ratna Sari, S.Pd.I.,M.Psi	Dosen PAI

## 7) Gambaran Umum Responden

Penyebaran angket dalam penelitian ini, penelitian menyebarkan angket sebanyak 100 angket kepada Mahasiswa Program Studi Agama Islam angkatan 2018.berikut distribusi mahasiswa aktif angkatan 2015 semester genap tahun 2018:

Distribusi Mahasiswa Aktif PAI Angkatan 2018 Semester Gasal

Tabel 4. 3 tabel Mahasiswa Aktif

Mahasiswa Angkatan 2018	
Kelas	Jumlah
A	48
B	47
C	45
D	49
Total	189

## 2. Uji Validitas dan Reabilitas

### a. Uji Validitas

#### 1) Uji Validitas Angket Latar Belakang Sosial Ekonomi

Diketahui :

$N = 36$  maka  $r = 0,329$

Signifikan :

**Nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka aitem soal pertanyaan valid.**

Tabel 4.4 Uji Validitas Tahap 1 Latar Belakang Sosial Ekonomi

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,730	0,329	Valid
2	0,773	0,329	Valid
3	0,625	0,329	Valid
4	0,755	0,239	Valid
5	0,751	0,239	Valid
6	0,629	0,239	Valid
7	0,385	0,239	Valid
8	0,324	0,239	Tidak Valid
9	0,421	0,239	Valid
10	0,197	0,239	Tidak Valid

Jadi, jumlah aitem Soal yang valid ada 8 dan dan yang tidak valid 2.

Aitem soal valid 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9

Aitem soal yang tidak valid 8,10

Tabel 4.5 Uji Validitas Tahap 2 Latar Belakang Sosial Ekonomi

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,730	0,329	Valid
2	0,773	0,329	Valid
3	0,625	0,329	Valid
4	0,755	0,239	Valid
5	0,751	0,239	Valid
6	0,629	0,239	Valid
7	0,385	0,239	Valid
9	0,421	0,239	Valid

Untuk uji validitas Tahap Kedua aitem soal sudah menyatakan valid semua.

## 2) Uji Validitas Tempat Tinggal

Diketahui :

$N = 36$  maka  $r = 0,329$

Signifikan : Nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka aitem soal pertanyaan valid.

Tabel 4.6 Uji Validitas Tahap 1 Tempat Tinggal

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,590	0,239	Valid
2	0,774	0,239	Valid
3	0,746	0,239	Valid
4	0,513	0,239	Valid
5	0,749	0,239	Valid
6	0,702	0,239	Valid
7	0,727	0,239	Valid
8	0,845	0,239	Valid
9	0,862	0,239	Valid
10	0,673	0,239	Valid

Untuk uji validitas aitem soal Tempat Tinggal dinyatakan valid semua.

#### b. Uji Reliabilitas

##### 1) Uji Reabilitas Latar Belakang Sosial Ekonomi

Soal dikatakan reliabilitas atau konsisten apabila:

Nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0.06

Tabel 4.7 data Output Reabilitas Latar Belakang Sosial Ekonomi

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	36	100,0

N= 36 valid 100 % , karena data responden terisi lengkap.

Tabel 4.8 Data *Cronbach's Alpha*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,784	10

Nilai *Cronbach's Alpha* : 0.784

$0.784 > 0.06$  , maka aitem pertanyaan sejumlah 10 aitem dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 4.9 Data Total Aitem Uji Reabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem1	20,11	33,530	,627	,742
Aitem2	20,22	33,092	,686	,734
Aitem3	19,92	34,479	,481	,762
Aitem4	19,14	30,980	,629	,739
Aitem5	19,53	32,313	,643	,737
Aitem6	19,11	32,559	,438	,776
Aitem7	20,89	40,159	,279	,783
Aitem8	20,69	40,733	,211	,788
Aitem9	20,53	40,485	,340	,779
Aitem10	21,11	42,444	,123	,792

## 2) Uji Reabilitas Tempat Tinggal

Soal dikatakan reliabilitas atau konsisten apabila:

**Nilai *Cronbach's Alpha* > 0.06**

Tabel 4.10 Output Uji Reabilitas Tempat Tinggal

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	36	100,0

N = 36 valid 100 %, karena data responden terisi lengkap.

Tabel 4.11 Data Cronbach's Alpha

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,893	10

Nilai Cronbach's Alpha : 0.893

0.893 > 0.06 , maka aitem pertanyaan sejumlah 10 aitem dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 4.12 Data Total Aitem Uji Reabilitas

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem1	41,19	13,761	,508	,890
Aitem2	41,22	13,035	,719	,878
Aitem3	41,36	12,694	,673	,880
Aitem4	41,25	13,793	,403	,897
Aitem5	41,14	13,037	,688	,880
Aitem6	41,19	13,361	,636	,883
Aitem7	41,42	12,764	,649	,882
Aitem8	41,58	11,393	,779	,872
Aitem9	41,36	12,180	,819	,870
Aitem10	41,53	12,485	,560	,891

### 3. Uji Analisis Deskriptif

#### a. Variabel Sosial Ekonomi

Data variabel tingkat sosial ekonomi ( $X_1$ ) diperoleh peneliti dari hasil kuesioner. Kuesioner yang digunakan sudah di validasi oleh dosen ahli dan dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data penelitian. Kuesioner berjumlah 8 butir pertanyaan yaitu, nomor butir 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 9 dengan ketentuan skor 5 (sangat tidak setuju), skor 4 (tidak setuju), skor 3 (ragu-ragu), skor 2 (setuju), skor 1 (sangat setuju).

Setelah dilakukan pengambilan data dengan angket sosial ekonomi, maka selanjutnya untuk menentukan nilai tinggi, nilai rendah, nilai tengah, nilai rata-rata, nilai frekuensinya yang paling besar, range atau jarak pengukuran dan standar deviasi menggunakan aplikasi *software* bantuan SPSS 22 *for windows* yaitu, sebagai berikut:

Tabel 4.13 Analisis Deskriptif Latar Belakang Sosial Ekonomi

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Sosial Ekonomi	100	24	9	33	1974	19,74	5,430	29,487
Valid N (listwise)	100							

“Berdasarkan tabel di atas diperoleh, hasil skor tertinggi atau nilai maximum 33 dan skor terendah atau nilai minimum 9 dari skala skor 1- 33.

Berdasarkan data yang diperoleh hasil analisis nilai rata-rata atau mean sebesar 19,74, median atau nilai tengah sebesar, modus sebesar, standar deviasi 5,430, range sebesar 24 dan variance sebesar 29,487. Penyajian data dilakukan dengan pengelompokan (interval kelas) tertentu yang ditampilkan dengan tabel dan diagram batang setelah melalui tahapan sebagai berikut:”

- 1) Menentukan range (R)

$$(R) = UA - UB, \text{ maka } R = (33 - 9) + 1 = 24$$

- 2) “Menentukan kelas interval”

$$“k = 1 + 3,3 \log N, \text{ maka } k = 1 + 3,3 \log 100 (2)”$$

$$1 + 3,3 (2) = 7,6$$

$$1 + 7,6 = 8 \text{ dibulatkan}$$

- 3) “Menentukan panjang kelas (c)”

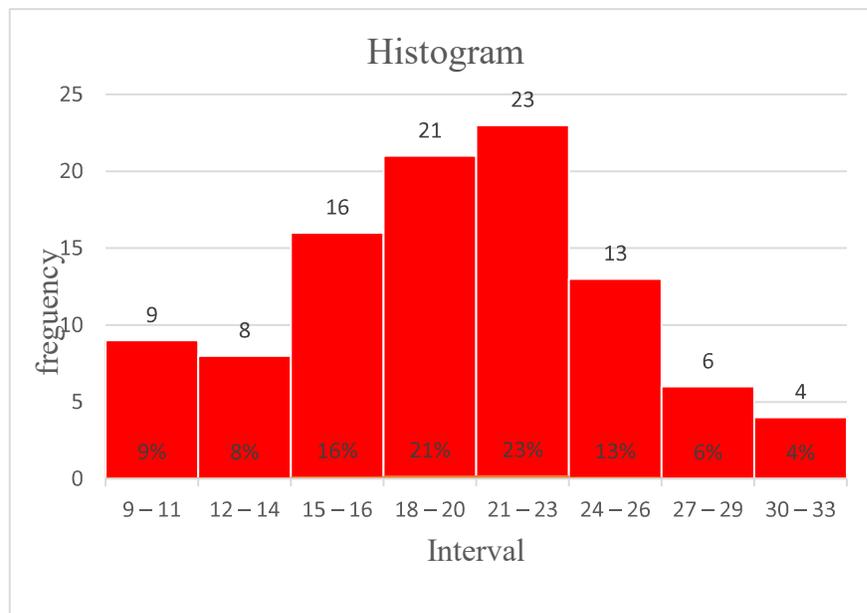
$$“C = R/K; 24/8 = 3”$$

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Latar Belakang Sosial Ekonomi

No Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	9 – 11	9	9%
2	12 – 14	8	8%
3	15 – 16	16	16%
4	18 – 20	21	21%
5	21 – 23	23	23%
6	24 – 26	13	13%
7	27 – 29	6	6%
8	30 – 33	4	4%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel distribusi frekuensi skor variabel “Sosial Ekonomi” di atas, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Latar Belakang Sosial Ekonom



Berdasarkan tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa skor jawaban responden pada interval kelas 21-23 sebanyak 23% dan paling sedikit pada interval 30-33 yaitu sebesar 4%.

Selanjutnya diidentifikasi untuk menentukan tinggi rendahnya variabel “ sosial Ekonomi” dengan skor nilai minimum aitem ( $I_{min}$ ) sebesar 1, nilai skor nilai maksimal ( $i_{min}$ ) sebesar 5. Dan nilai minimum ( $X_{min}$ ) sebesar 8 dan nilai maksimum ( $X_{mak}$ ) sebesar 40, maka selanjutnya penulis akan mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $S_{di}$ ) sebagai berikut:

$$1) M_i = \frac{1}{2} (i_{mak} + i_{min}) \sum k$$

$$= \frac{1}{2} (5 + 1) 8$$

$$= \frac{1}{2} (6) 8$$

$$= 3.8$$

$$= 24$$

$$2) \text{ Sdi} = \frac{1}{6} (X_{\text{mak}} - X_{\text{min}})$$

$$= \frac{1}{6} (40 - 8)$$

$$= \frac{1}{6} (32)$$

$$= 5,33$$

$$= 5 \text{ (dibulatkan)}$$

Setelah mencari nilai Mean dan Standar Deviasi ideal (Sdi) maka diperoleh perhitungan kategori sebagai berikut:

$$1) \text{ Kategori Tinggi } X \geq Mi + 1 \text{ Sdi}$$

$$X \geq 24 + 1.5$$

$$X \geq 29$$

$$2) \text{ Kategori Sedang } (Mi - \text{SDi}) \leq X < (Mi + 1 \text{ SDi})$$

$$(24 - 1.5) \leq X < (24 + 1.5)$$

$$19 \leq X < 29$$

$$3) \text{ Kategori Rendah } X < (Mi - 1 \text{ SDi})$$

$$X < (24 - 1.5)$$

$$X < 19$$

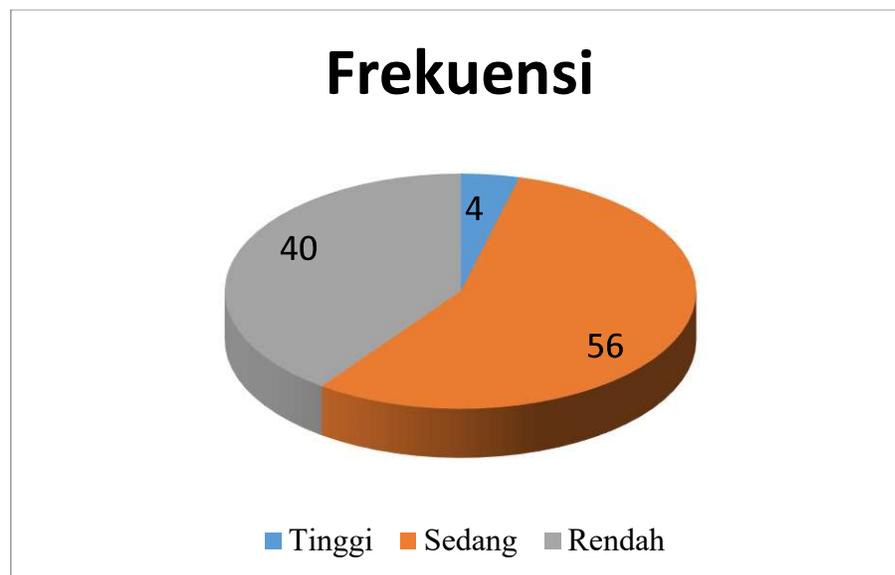
Setelah diperoleh perhitungan kategori berdasarkan perhitungan di atas, maka berikut peneliti sajikan kategori variabel “ Sosial Ekonomi” sebagai berikut:

Tabel 4. 14 tabel Distribusi Kategori Frekuensi Latar Belakang Sosial Ekonomi

No.	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X \geq 29$	4	4%	Tinggi
2	$19 \leq X < 29$	56	56%	Sedang
3	$X < 19$	40	40%	Rendah
Jumlah		105	100 %	

Berdasarkan tabel tersebut peneliti gambarkan dalam *pie-chart* berikut ini:

Gambar 4.2 Pie Chart Distribusi Kategori Latar Belakang Sosial Ekonomi



Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas bahwa terdapat 4 responden (4%) yang berada dalam kelompok tinggi, 56 responden (56%) berda kategori kelompok sedang dan 40 responden (40%) berada pada kategori kelompok rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki tingkat sosial ekonomi

yang sedang yaitu sebanyak 56 Mahasiswa dengan persentase (56 %) dari jumlah sampel yang berjumlah 100 Mahasiswa.

b. Variabel Tempat Tinggal

Data variabel tempat tinggal ( $X_2$ ) diperoleh peneliti dari hasil kuesioner. Kuesioner yang digunakan sudah di validasi oleh dosen ahli dan dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data penelitian. Kuesioner berjumlah 10 butir pertanyaan yaitu nomor butir 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10 dengan ketentuan skor 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (ragu-ragu), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju).

Setelah dilakukan pengambilan data dengan kuesioner tempat tinggal maka, untuk mencari atau untuk menentukan nilai tertinggi, nilai rendah, rata-rata, nilai yang frekuensinya paling besar, range atau jarak pengukuran, standar deviasi dan *variance* (kuadrat standar deviasi) menggunakan aplikasi *software* bantuan SPSS 22 for windows yaitu, sebagai berikut:

Tabel 4.16 Data Analisis Deskriptif Tempat Tinggal

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Tempat Tinggal	100	20	30	50	4410	44,10	3,966	15,727
Valid N (listwise)	100							

“Berdasarkan tabel di atas diperoleh, hasil skor tertinggi atau maximum 50 skor dan skor terendah atau minimum 30 dari skala skor 1-50. Berdasarkan data yang diperoleh hasil analisis nilai rata-rata atau mean sebesar 44,10, median atau nilai tengah sebesar, modus besar, standar deviasi 3,966, range sebesar 20 dan variance sebesar 15,727. Penyajian data dilakukan dengan pengelompokkan (interval kelas) tertentu yang ditampilkan dengan tabel dan diagram batang setelah melalui tahapan sebagai berikut: “

1) “Menentukan range (R)”

$$“(R) = UA - UB, \text{ maka } R = (50 - 30) + 1 = 21”$$

2) “Menentukan kelas interval”

$$“k = 1 + 3,3 \log N, \text{ maka } k = 1 + 3,3 \log 100 = 7,6 = 7 \text{ dibulatkan}”$$

3) “Menentukan panjang kelas (c)”

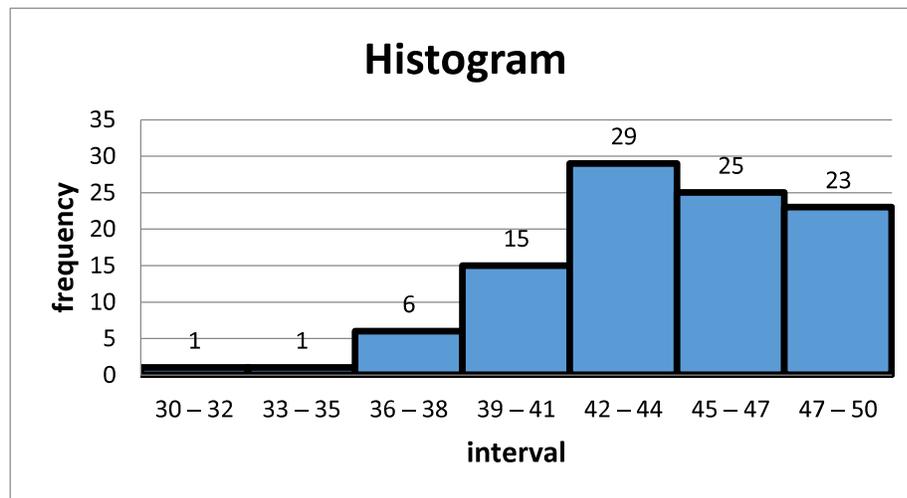
$$“c = R/k; 21/8 = 2,625 = 3 \text{ dibulatkan}”$$

Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Tempat Tinggal

No Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	30 – 32	1	1%
2	33 – 35	1	1%
3	36 – 38	6	6%
4	39 – 41	15	15%
5	42 – 44	29	29%
6	45 – 47	25	25%
7	47 – 50	23	23%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel distribusi frekuensi skor variabel “Tempat Tinggal” di atas, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Tempat Tinggal



Berdasarkan tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden pada interval kelas 42 – 44 yaitu sebesar 29 % dan paling sedikit terletak pada interval 30 – 32 yaitu sebesar 1 % dan interval 33 – 35 yaitu sebesar 1 %.

Selanjutnya diidentifikasi cenderung atau tinggi rendahnya variabel “Tempat Tinggal” setelah nilai minimum aitem ( $i_{\min}$ ) sebesar 1, nilai maksimum aitem ( $i_{\max}$ ) sebesar 4, nilai minimum ( $X_{\min}$ ) sebesar 10 dan maksimum ( $X_{\max}$ ) sebesar 50, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $S_{di}$ ) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1) \quad M_i &= \frac{1}{2} (i \text{ mak} + i \text{ min}) \sum k \\
 &= \frac{1}{2} (5 + 1) 10 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \quad S_{di} &= \frac{1}{6} (X \text{ mak} - X \text{ min}) \\
 &= \frac{1}{6} (50 - 30) \\
 &= \frac{1}{6} (20) \\
 &= 3,33 \text{ dibulatkan } 3
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $S_{Di}$ ), maka diperoleh perhitungan kategori sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1) \quad \text{Kategori Tinggi} \quad & X \geq M_i + 1 S_{Di} \\
 & X \geq 30 + 1 \cdot 3 \\
 & X \geq 33 \\
 2) \quad \text{Kategori Sedang} \quad & (M_i - 1 S_{Di}) \leq X < (M_i + 1 S_{Di}) \\
 & (30 - 1 \cdot 3) \leq X < (30 + 1 \cdot 3) \\
 & 27 \leq X < 33 \\
 C) \quad \text{Kategori Rendah} \quad & X < (M_i - 1 S_{Di}) \\
 & X < (30 - 1 \cdot 3) \\
 & X < 27
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh perhitungan kategori berdasarkan perhitungan di atas, maka berikut peneliti sajikan tabel kategori variabel “Tempat Tinggal”, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Kategorisasi Frekuensi Tempat Tinggal

No.	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X \geq 33$	99	99 %	Tinggi
2	$27 \leq X < 33$	1	1 %	Rendah
3	$X < 27$	0	0 %	Sedang
Jumlah		100	100 %	

Berdasarkan tabel tersebut peneliti gambarkan dalam pie-chart berikut ini:

Gamabr 4.4 Pie Chart Distribusi Kategori Frekuensi Tempat Tinggal



Berdasarkan tabel dan data *pie chart* di atas bahwa terdapat 100 responden (99 %) yang tinggi, dan 1 responden (1%) berdistribusi sedang 0

responden (0 %) berdistribusi rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki tempat tinggal yang tinggi yaitu sebanyak 99 mahasiswa dengan persentase (99 %) dari jumlah sampel yang berjumlah 100 mahasiswa.

c. Variabel Hasil Belajar

Data variabel hasil belajar (Y) diperoleh peneliti dari data yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Data yang digunakan sudah di validasi oleh pihak yang terkait dan dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data penelitian. Setelah dilakukan pengambilan data hasil belajar mahasiswa maka, peneliti menentukan jumlah frekuensi dan presentasi berdasarkan data yang diperoleh yaitu, sebagai berikut:

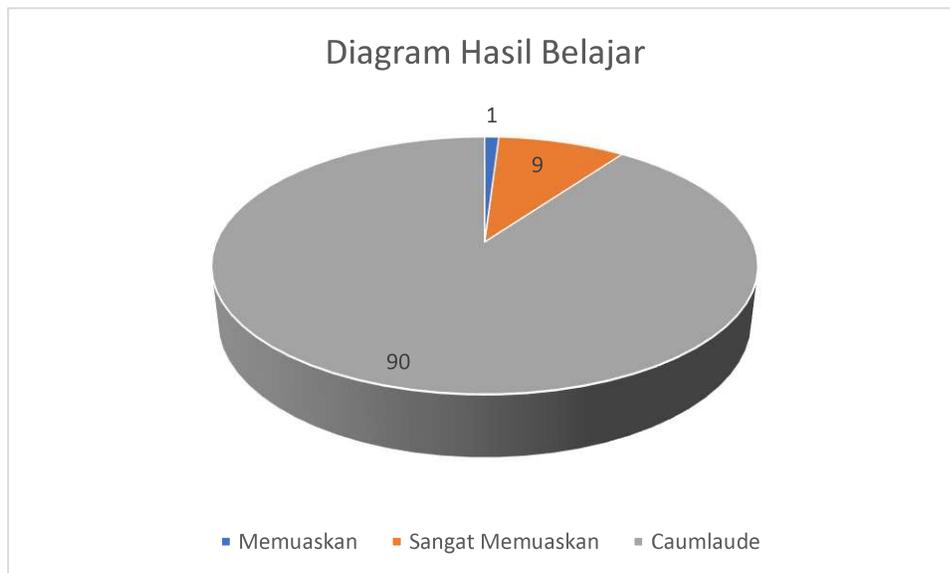
Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No.	Skor	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1.	0,00 - 1,99	-	0 %	Tidak Lulus
2.	2,00 - 2,75	1	1 %	Memuaskan
3.	2,76 - 3,50	9	9 %	Sangat Memuaskan
4.	3,51 - 4,00	90	90 %	Cumlaude
Jumlah		100	100 %	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat kategori tidak lulus dengan persentasi (0 %), kategori memuaskan dengan persentasi (1 %), kategori sangat memuaskan dengan persentasi (9 %), dan kategori *cumlaude* dengan persentasi (90 %). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil

belajar Mahasiswa pada kategori *cumlaude* memiliki persentasi tertinggi yaitu 90 %.

Gambar 4.5 Pie Chart Distribusi Kategori Hasil Belajar



#### 4. “Pengujian Prasyarat Analisis”

“Sebelum melakukan analisis data, ada tiga persyaratan yang harus dipenuhi yaitu distribusi normal, hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linieritas dan multikolinieritas.”

##### a. “Uji Normalitas “

“Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada masing-masing data variabel penelitian yaitu sosial ekonomi, tempat tinggal dan hasil belajar. Pengujian normalitas menggunakan teknis analisis *Kolmogorov-Smirnov*.”

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas adalah:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan  $\leq 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.20 Uji Normalitas Residual Kolmogorov-Smirnov

		Sosial Ekonomi	Tempat Tinggal	Hasil belajar
N		100	100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	19,7400	44,1000	6,0351
	Std.			
	Deviation	5,43022	3,96576	22,72490
Most Extreme Differences	Absolute	,059	,104	,526
	Positive	,049	,068	,526
	Negative	-,059	-,104	-,436
Test Statistic		,059	,104	,526
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,010 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa:

- a) Nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), hal ini berarti  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa data variabel sosial ekonomi dinyatakan berdistribusi normal.

- b) Nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,010 lebih besar dari 0,05 ( $0,010 > 0,05$ ), hal ini berarti  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa data variabel tempat tinggal dinyatakan berdistribusi normal.
- c) Nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), hal ini berarti  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa data variabel hasil belajar dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata yang diperoleh dari setiap kelompok variabel data sampel yang terletak pada garis lurus. Dalam peneliti menggunakan bantuan SPSS *versi 22 for windows*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu dengan melihat angka pada probabilitas, yaitu sebagai berikut:

- 1) Probabilitas Signifikan  $> 0,05$  yang artinya tidak terdapat perbedaan linieritas antara variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).
- 2) Probabilitas signifikan  $< 0,05$  yang artinya terdapat perbedaan linieritas antara variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Tabel 4.21 Hasil Uji Linieritas Latar Belakang Sosial Ekonomi

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Sosial Ekonomi	Between Groups	(Combined)	6865,314	23	298,492	,513	,963
		Linearity	583,905	1	583,905	1,003	,320
		Deviation from Linearity	6281,409	22	285,519	,490	,969
	Within Groups		44260,357	76	582,373		
Total			51125,671	99			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa:

- a) “Uji Linieritas Sosial Ekonomi dengan Hasil belajar Mahasiswa bahwa, probabilitas dalam nilai *Deviation from linearity* Signifikan adalah  $0,969 > 0,05$  yang artinya tidak terdapat perbedaan linieritas antara variabel sosial ekonomi dengan variabel hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi dengan hasil belajar memiliki hubungan yang linier.

Tabel 4. 8Uji Linearitas Tempat Tinggal

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Tempat Tinggal	Between Groups	(Combined)	5912,083	16	369,505	,678	,807
		Linearity	496,439	1	496,439	,911	,343
		Deviation from Linearity	5415,643	15	361,043	,663	,813
	Within Groups		45213,588	83	544,742		
Total			51125,671	99			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa:

a) “Uji Linieritas Tempat Tinggal dengan Hasil belajar Mahasiswa bahwa, probabilitas dalam nilai *Deviation from linearity* Signifikan adalah  $0,813 > 0,05$  yang artinya tidak terdapat perbedaan linieritas antara variabel tempat tinggal dengan variabel hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tempat tinggal dengan hasil belajar memiliki hubungan yang linier.”

c. “Uji Multikolinieritas”

“Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. “Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Dalam uji multikolinier berdasarkan keputusan Nilai Tolerance dan VIF adalah sebagai berikut:

Pedoman keputusan berdasarkan Nilai Tolerance

- 1) Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Pedoman Keputusan Berdasarkan Nilai VIF (Variance Inflation Factor)

- 1) Jika nilai VF  $< 10.000$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

- 2) Jika nilai VF > 10.000 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 4. 9 Tabel Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-7,008	28,749		-,244	,808		
Sosial Ekonomi (X1)	-,384	,428	-,092	-,897	,372	,966	1,035
Tempat Tinggal (X2)	,468	,587	,082	,797	,427	,966	1,035

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (y)

“Berdasarkan tabel di atas pada uji multikolinieritas tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai antara variabel sosial ekonomi (X1) dan tempat tinggal (X2) adalah 0,966 lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF untuk variabel sosial ekonomi (X1) dan tempat tinggal (X2) adalah  $1,035 < 10,00$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dan analisis regresi ganda dapat dilakukan.”

## 5. Analisis Hipotesis

“Setelah dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, maka untuk selanjutnya dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah korelasi dan regresi sederhana. Hasil yang diperoleh analisis tersebut menguraikan pengaruh masing-masing

variabel bebas yaitu sosial ekonomi ( $X_1$ ) dan tempat tinggal ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar mahasiswa ( $Y$ ) pada Mahasiswa Program Studi Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penjelasan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:"

a. Uji Korelasi

Untuk menguji korelasi antara pengaruh latar belakang sosial ekonomi terhadap hasil belajar mahasiswa, syarat yang diperlukan yaitu apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh latar belakang sosial ekonomi dan tempat tinggal mahasiswa. Dan apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_o$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh latar belakang sosial ekonomi dan tempat tinggal terhadap hasil belajar mahasiswa.

Tabel 4. 10 Tabel Uji Korelasi

**Correlations**

		Sosial Ekonomi	Tempat Tinggal	Hasil belajar
Sosial Ekonomi	Pearson Correlation	1	-,184	-,107
	Sig. (2-tailed)		,067	,290
	N	100	100	100
Tempat Tinggal	Pearson Correlation	-,184	1	,099
	Sig. (2-tailed)	,067		,329
	N	100	100	100
Hasil belajar	Pearson Correlation	-,107	,099	1
	Sig. (2-tailed)	,290	,329	
	N	100	100	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui jika dikatakan ada pengaruh apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel dan jika ada pengaruh apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai sig 0,290 dan sig 0,329  $<$  dinyatakan korelasi, dengan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh latar belakang sosial ekonomi dan tempat tinggal terhadap hasil belajar mahasiswa.

Tabel 4. 11 Uji Regresi Sederhana

a. Uji Regresi Sederhana

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,134 <sup>a</sup>	,018	-,002	22,752

a. Predictors: (Constant), Tempat Tinggal, Sosial Ekonomi

Dari tabel *Model Summary* di atas menunjukkan bahwa pada nilai R Square sebesar 0,018. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh latar belakang sosial ekonomi terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 0,05 hasil ini diperoleh dari  $0,018 \times 100\% = 1,8\%$ . Dan untuk mengetahui faktor lain dapat diperoleh dari  $100\% - 1,8\% = 98,2\%$  dipengaruhi oleh faktor lain., maka dapat disimpulkan bahwa 98,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mengetahui persamaan garis regresi, maka di perlu di lihat pada output *coefficient*, berikut ini merupakan hasil dari perhitungan:

Tabel 4. 12 Garis Persamaan Linear

Garis Persamaan Linier  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7,008	28,749		-,244	,808
Sosial Ekonomi	-,384	,428	-,092	-,897	,372
Tempat Tinggal	,468	,587	,082	,797	,427

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diperhatikan bahwa untuk menentukan persamaan garis regresi dengan melihat *Unstandardized Coefficient* pada kolom B, dimana  $a = -7,008$ ,  $b = -384$  dan  $c = 468$  dengan demikian persamaan regresi adalah  $Y = -7,008 + -384 + 468X$ .

b. Uji Anova

Tabel 4. 13 Uji Anova Regresi Sederhana

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	913,085	2	456,543	,882	,417 <sup>b</sup>
	Residual	50212,586	97	517,656		
	Total	51125,671	99			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Tempat Tinggal, Sosial Ekonomi

Pada tabel ANOVA di atas dapat diketahui bahwa signifikan adalah 0,417. Dapat dilihat bahwa  $\text{sig } 0,417 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan sangat signifikan. Maka dari hasil ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh

antara latar belakang sosial ekonomi dan tempat tinggal terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

c. Uji Regresi Ganda

Tabel 4. 14 Tabel Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,134 <sup>a</sup>	,018	-,002	22,752

a. Predictors: (Constant), tempat tinggal, sosial ekonomi

Berdasarkan tabel *Model Summary* di atas dapat disimpulkan bahwa pada nilai R Square sebesar 0,018. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh latar belakang sosial ekonomi dan tempat tinggal terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 0,05. Hasil tersebut dapat diperoleh dari  $0,018 \times 100\% = 1,8\%$ . Dan untuk mengetahui faktor lain dapat diperoleh dari  $100\% - 0,018 = 99,982\%$  di pengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4. 15 Uji Anova Regresi Ganda

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	913,085	2	456,543	,882	,417 <sup>b</sup>
	Residual	50212,586	97	517,656		
	Total	51125,671	99			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), tempat tinggal, sosial ekonomi

Pada tabel ANOVA di atas dapat diketahui bahwa signifikannya adalah 0,417. Dapat dilihat bahwa  $\text{sig } 0,417 < 0,05$  yang berarti dapat pengaruh yang positif dan signifikan. Maka dari hasil dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara latar belakang sosial ekonomi dan tempat tinggal terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tabel 4. 16 Uji Coefficient Regresi Ganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7,008	28,749		-,244	,808
sosial ekonomi	-,384	,428	-,092	-,897	,372
tempat tinggal	,468	,587	,082	,797	,427

a. Dependent Variable: hasil belajar

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Latar Belakang Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi menurut Soekanto dalam Betty Rahayu (2007: 491) status sosial merupakan suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat, pemberian posisi ini disertai pula seperangkat hak dan kewajiban yang hanya dipenuhi statusnya.

“Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi tersebut merupakan suatu keadaan yang di alami oleh setiap makhluk hidup baik dari segi pendidikan, jabatan dan pendapatan. segala sesuatu hal yang berhubungan dengan kebutuhan masyarakat baik dari segi keadaan maupun dari segi kondisi sosial ekonomi setiap orang memiliki tingkatan-tingkatan yang berbeda.”

“Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa data tentang latar belakang sosial ekonomi telah berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan untuk tahap analisis selanjutnya, yaitu untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh latar belakang sosial ekonomi terhadap hasil belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dari hasil analisis deskriptif latar belakang sosial ekonomi dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, berada pada kategori 4% yang berada pada kategori tinggi dan untuk kategori sedang sebesar 56% sedangkan untuk kategori rendah sebesar 40 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Program Studi Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki tingkat sosial ekonomi yang sedang yaitu sebanyak 56 Mahasiswa dengan persentase (56%) dari jumlah sampel yang jumlahnya 100 Mahasiswa.”

## 2. Tempat Tinggal

Manusia tidak terlepas dari namanya lingkungan, dilihat dari sisi kehidupan manusia selalu dikelilingi oleh lingkungan begitupun sebaliknya terdapat hubungan yang sangat berkaitan antara manusia dengan lingkungan. Demikian pula dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Di uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi tersebut merupakan suatu keadaan yang di alami oleh setiap makhluk hidup baik dari segi pendidikan, jabatan dan pendapatan. segala sesuatu hal yang berhubungan dengan kebutuhan masyarakat baik dari segi keadaan maupun dari segi kondisi sosial ekonomi setiap orang memiliki tingkatan-tingkatan yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa data tempat tinggal telah berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan untuk tahap analisis selanjutnya, yaitu untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh tempat tinggal terhadap hasil belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dari hasil analisis deskriptif tempat tinggal dapat disimpulkan bahwa tempat tinggal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, berada pada kategori 99% yang berada pada kategori tinggi dan untuk kategori sedang sebesar 1% sedangkan untuk kategori rendah sebesar 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Program Studi Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki

tingkat yang tinggi yaitu sebanyak 99 Mahasiswa dengan persentase (99 %) dari jumlah sampel yang jumlahnya 100 Mahasiswa.

### 3. Hasil Belajar

Menurut Dimayati dan Mudjiono (2008 : 96) hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi peserta didik dan guru. Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Dari uraian diatas, dapat diartikan bahwa hasil belajar merupakan nilai akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang untuk membentuk pribadi yang ingin mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan analisis yang menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows* yang ditunjukkan pada hasil signifikan sebesar 0,327 dan 0,427. Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang sosial ekonomi dan tempat tinggal terhadap hasil belajar Mahasiswa Program Studi Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sebagaimana hasil yang diperoleh dari *Model Summry* maka diketahui hasil yang diperoleh pada tabel R Square sebesar 0,018. Maka besar pengaruh latar belakang sosial ekonomi dan tempat tinggal terhadap hasil belajar Mahasiswa Program Studi Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 98,2 % dan 99,982 % di pengaruhi oleh faktor lain. Dan kemudian kita dapat melihat persamaan garis regresi  $Y = -7,008 + -384 + 468X$ .

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wurdityati Yuli Astuti (2016) dengan judul skripsi pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat belajar siswa SMK YPPK 3 Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) tingkat pendidikan ayah tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa, 2) tingkat pendidikan ibu berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa, 3) pendapatan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa, 4) kepemilikan aset rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa, 5) tingkat pemenuhan kebutuhan/pengeluaran keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar, 6) kontribusi seluruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 68,06%. Sisanya sebesar 31,94% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Dan didukung oleh “penelitian kedua ini dilakukan oleh Nabila Kharisma dengan judul skripsi pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-kota Semarang Tahun ajaran 2014/2015”. “Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya secara simultan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 71,5%. Sedangkan secara parsial motivasi

berpengaruh sebesar 17,47%, prestasi belajar berpengaruh sebesar 23,91%, status sosial ekonomi orang tua berpengaruh sebesar 16,81%, dan lingkungan teman sebaya berpengaruh sebesar 10,50% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akutansi di SMK Negeri se-Kota Semarang baik secara simultan maupun parsial. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah diperlukan peran dari pihak sekolah seperti guru mata pelajaran dan guru BK untuk memberikan motivasi secara intens pada siswa dalam proses belajar mengajar dan bimbingan karir agar motivasi siswa semakin berkembang dan konsisten.”

### **C. Keterbatasan Penelitian**

“Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:”

1. “Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar Mahasiswa Program Studi Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta namun penelitian ini hanya melibatkan dua variabel saja yaitu sosial ekonomi dan tempat tinggal. Masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Kenyataan ini menunjukkan bahwa apabila hanya

melibatkan dua variabel saja ternyata belum mampu menjelaskan hasil belajar secara rinci.”

2. “Penggunaan angket sebagai teknik pengumpulan data. Berdasarkan kelemahannya, responden mungkin mengisi angket tidak sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya sehingga jawaban yang diberikan oleh responden sulit untuk dikendalikan.”
3. “Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh dari IPK semester gasal. Nilai tersebut belum tentu atau belum dapat sepenuhnya mencerminkan kemampuan siswa sesungguhnya. Hal ini karena masih terdapat hasil pengukuran lainnya yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan serta penguasaan mahasiswa yang sesungguhnya.”